

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh kesimpulan umum bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament (TGT)* telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII-B SMP Negeri I Jatinunggal.

Selain kesimpulan umum, peneliti juga merumuskan beberapa kesimpulan khusus, antara lain:

1. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament (TGT)* yaitu meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament (TGT)*. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan hanya sampai tiga siklus, karena dalam siklus ketiga peneliti menganggap bahwa pelaksana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan antara perencanaan dengan hasil yang diinginkan terdapat adanya pengaruh positif terhadap proses pembelajaran dan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu perencanaan sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran agar menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu menjadikan siswa berpikir kritis dalam pembelajaran PKn.
2. Pelaksanaan dari penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament (TGT)* secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PKn. Hal tersebut terlihat manakala model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament (TGT)* tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang merupakan

Lelih Herlina, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII SMP. Negeri 1 Jatinunggal Kab. Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

salah satu karakter warga negara (*civic disposition*), tetapi selain itu juga mampu meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).

3. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)* dalam pembelajaran PKn mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VII B SMP Negeri 1 Jatinunggal. Oleh karena itu metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn.
4. Dalam proses penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditemukan beberapa hambatan atau kendala, antara lain: (a) guru sulit menyusun alokasi waktu dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)* secara tepat, mengingat banyaknya rangkaian kegiatan dalam pembelajaran model *Team Game Tournament* (b) minimnya pengetahuan dan wawasan siswa mengenai model pembelajaran *Team Game Tournamen* sehingga siswa kurang memahami langkah-langkah pembelajaran model *Team Game Tournament* karena bagi mereka model pembelajaran ini dirasa asing. (c) guru mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan kelas terutama pada saat pembentukan kelompok dan perpindahan kelompok dari kelompok asal ke kelompok turnamen, sehingga masih terjadi keributan ketika perpindahan kelompok. (d) masih terdapat siswa yang kurang aktif dan lebih memilih menjadi pendengar pasif pada saat pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)*. (e) masih terdapat siswa yang menjawab secara bersamaan tidak berani menjawab sendiri karena takut salah.
5. Untuk mengatasi kendala/hambatan yang timbul dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)*, maka upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain (1) manajemen waktu yang baik, (2) meningkatkan daya kreatifitas dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran *Team Game Tournamen*

Lelih Herlina, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII SMP. Negeri 1 Jatinunggal Kab. Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(TGT) dan menjalankan perannya dalam pembelajaran *Team Game Tournamen (TGT)* sebagai fasilitator, mediator serta *direct of learning* (orang yang mengarahkan pembelajaran), (3) menjalankan peran dan fungsi guru sebagai pemimpin dalam kelas dan melibatkan diri dalam pembentukan kelompok, (4) meningkatkan intensitas pemberian motivasi kepada siswa di setiap kesempatan selama proses pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)*, sehingga penerapannya dalam pembelajaran PKn dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn.
- b. Guru hendaknya dapat lebih mengoptimalkan lagi peran dan fungsinya sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.
- c. Guru hendaknya menanamkan rasa tanggung jawab bersama pada siswa dalam kelompok seperti saling membantu dan kerja sama yang baik antara siswa. Selain itu juga guru hendaknya menanamkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan memotivasi siswa untuk berpikir kritis dalam pembelajaran PKn.
- d. Guru diharapkan mampu untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya, guru dapat benar-benar memfasilitasi siswa pada saat belajar dan menciptakan kelas sebagai laboratorium demokrasi.

Lelih Herlina, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII SMP. Negeri 1 Jatinunggal Kab. Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- e. Guru harus bisa mengalokasikan waktu sesuai dengan jam pembelajaran, di samping itu guru harus menguasai situasi belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Bagi Siswa

- a. Sebelum belajar persiapkan segala keperluannya dengan baik, seperti buku pelajaran, alat tulis, dan lain-lain. Selain itu siswa harus membaca terlebih dahulu materi yang sudah atau pun yang akan dipelajari. Dengan persiapan yang maksimal maka pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa akan lebih optimal dan fokus belajar dengan baik.
- b. Pada saat belajar dalam suatu tim siswa harus bisa saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan pendapat yang ada, selain itu harus bisa membina hubungan yang baik antara sesama siswa dalam satu kelas.
- c. Siswa harus lebih percaya diri dan berani untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami baik itu bertanya kepada temannya atau kepada gurunya.
- d. Kemampuan berpikir kritis siswa yang sudah timbul diharapkan terus dikembangkan dengan cara mengaplikasikan pengalaman positif dari pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)* pada mata pelajaran lainnya.
- e. Siswa harus mempunyai inisiatif mencari tahu dan mempelajari model pembelajaran yang sedang dijalani sehingga siswa dapat lebih aktif mengikuti prosedur model pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah mengadakan kegiatan seperti *workshop* mengenai berbagai metode pembelajaran bagi semua guru agar lebih memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran. Selain itu, sekolah juga hendaknya meningkatkan dukungannya terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun

Lelih Herlina, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII SMP. Negeri 1 Jatininggal Kab. Sumedang

dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana serta media yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

4. Bagi Jurusan PKn

Salah satu komponen yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, yaitu penguasaan dan pemahaman terhadap metode pembelajaran yang akan diterapkan. Oleh karena itu Jurusan PKn harus lebih meningkatkan pembekalan terhadap mahasiswanya mengenai metode pembelajaran, khususnya perlu adanya pengembangan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)* yang kelak akan diaplikasikan di lapangan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournament (TGT)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa agar siswa kritis dalam pembelajaran PKn.

- a. Dalam penelitian dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)* , peneliti harus benar-benar dapat mempersiapkan dengan matang, terutama dalam hal pembagian waktu pada setiap fase kegiatan pembelajaran model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Game Tournamen (TGT)*.
- b. Dalam penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebaiknya peneliti menyiapkan alat ukur yang relevan dan mengkaji serta memunculkan literatur yang komprehensif agar dapat menjadi acuan yang kuat dalam menggali kemampuan berpikir kritis siswa.

Lelih Herlina, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII SMP. Negeri 1 Jatinunggal Kab. Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu